BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membentuk individu agar memiliki keterampilan, sikap, wawasan, dan kemampuan berpikir yang komprehensif (Muchsin, 2025). Pendidikan menjadi dasar dalam proses memperoleh pengetahuan untuk keseimbangan kehidupan manusia. Dalam undang-undang No- 20 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa: Pendidikan Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara. Salah satu bentuk dari usaha sadar dan terencana tersebut maka dilakukan sebuah proses yakni, pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses, mengatur dan mendorong siswa melakukan proses belajar (Aprida 2017).

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan terletak pada proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Sayangnya, dalam praktik di lapangan, pembelajaran masih banyak yang bersifat satu arah dan menempatkan guru sebagai pusat informasi. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar dan hanya menjadi pendengar pasif (Kaloko, 2025). Guru dan Siswa adalah dua kesatuan utama yang saling bersinergi dalam suatu proses pembelajaran (Kholish et al., 2020). Untuk menghasilkan Siswa aktif, kritis dan inovatif perlu adanya perubahan dalam pembelajaran (Munib, 2023). Pemilihan pendekatan yang tepat sangat berpengaruh kepada efektifitas pengajaran yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran (Sarwadi, 2023).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata Pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Madrasah Tsanawiyah, termasuk di MTs Al-Misbah Kota Bandung. Mata Pelajaran ini bertujuan untuk mengenalkan siswa pada Sejarah dan perkembangan kebudayaan Islam, yang dapat memperkaya wawasan mereka mengenai peradaban Islam (Gunawan, 2025). SKI memiliki

fungsi dapat memperkaya pengetahuan agar dapat bermanfaat untuk kelanjutan Guru yang akan dijalani oleh Siswa, dapat menjadikan pribadi yang lebih baik bagi seorang muslim, dapat mendukung perkembangan agama Islam (Zakiyyah, 2001).

Mata Pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah memiliki karakteristik yang kuat akan narasi historis dan nilai-nilai keteladanan. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa SKI sering dianggap sebagai mata Pelajaran yang membosankan karena metode penyampaian yang cenderung bersifat searah atau ceramah (Nurdin, 2022). Penelitian Schobach dan Arifin (2025) juga menemukan bahwa minat belajar SKI cenderung rendah akibat metode pengajaran yang monoton. Kondisi ini menunjukan adanya kesenjangan antara akses pendidikan yang tinggi dengan kualitas partisipasi belajar Siswa, sehingga diperlukan inovasi model pembelajaran yang lebih partisipatif. Sejalan dengan Faishol et al. (2021), yang menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran sering kali dirasa kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh anggapan Sebagian besar siswa bahwa mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kurang menarik dan cenderung membosankan.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah secara baik haruslah berorientasi, bermakna dan relevan dengan perkembangan zaman, guru membuat kegiatan terprogram dalam desain instruksional, sehingga membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Selain daripada itu perlu juga dipahami bahwa pembelajaran tidak berhasil dengan baik tanpa menggunakan metode sesuai dengan materi yang diajarkan (Hasmar, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar, berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah, dan sebagainya. Hasil belajar siswa selain dipengaruhi oleh metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh partisipasi siswa (Mustajab, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan Guru mata Pelajaran SKI di kelas VIII MTs Al-Misbah Kota Bandung. Pengumpulan data

dilakukan melalui wawancara dengan Guru dan observasi langsung terhadap perilaku Siswa selama proses pembelajaran. Diketahui bahwa guru telah menerapkan model pembelajaran *direct instruction* atau instruksi langsung. *Direct Instruction* adalah pembelajaran secara umumnya yang digunakan karena bersifat *teacher centered* (guru mempunyai kontrol penuh setiap kegiatan pembelajaran yang ada di kelas guna menciptakan proses belajar yang kondusif) (Zega, 2022). Model ini memiliki kelebihan dalam menyampaikan materi secara efisien, guru sudah menyampaikan materin dengan baik, dan tepat waktu, namun dalam praktiknya, belum menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi belajar Siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi Siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung pasif, menerima informasi tanpa menunjukan respons aktif. Masih banyak Siswa yang belum berani mengungkapkan atau bertanya, dan tidak antusias dalam mengikuti Pelajaran. Adapun faktor lain yang menjadi permasalahan pada partisipasi belajar Siswa pada mata Pelajaran SKI yaitu guru kerap menghadapi kesulitan dalam merancang suatu metode atau model pembelajaran relevan yang mampu meningkatkan partisipasi belajar Siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu agar Siswa tidak gampang bosan dan pembelajaran tidak monoton atau kurang variatif, sehingga berdampak pada partisipasi Siswa saat pembelajaran di kelas.

Pendekatan *Scientific Learning* berbantu aplikasi *wordwall* diajukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Memfasilitasi siswa untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan fenomena pembelajaran. Pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya mengembangkan kompetensi Siswa untuk melakukan kegiatan observasi atau eksperimen saja, tapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif Siswa dalam berinovasi atau berkarya (Suja, 2019). Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional (Musfiqon, 2015). Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar Siswa secara aktif mengontruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai

teknik, menganalisis data, menarik simpulan, dan mengomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan (Daryanto, 2014).

Guna mendukung penerapan pendekatan saintifik tersebut secara optimal, diperlukan media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik. Pemanfaatan media interaktif, konten multimedia, serta komponen permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik (Desti, 2025). Salah satu bentuk media pembelajaran yang telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang proses pembelajaran adalah penggunaan multimedia. Menurut Munadi, sebagaimana dikutip oleh Nugroho (2020), multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif dengan mengombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan video. Dengan demikian, penggunaan platform digital dalam pembelajaran, khususnya melalui aplikasi yang interaktif, dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas dan partisipasi belajar siswa.

Salah satu platform digital yang relevan untuk digunakan dalam konteks ini adalah Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran yang harus digunakan secara aktif, bukan hanya ditampilkan atau dilihat saja. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan dapat melibatkan siswa baik dalam proses pembuatannya maupun dalam aktivitas penggunaannya (Nadia, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, (Nurul, 2022) Wordwall merupakan aplikasi yang sangat tepat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui template-template kuis interaktif yang disediakannya. Lebih lanjut, Gunawan (2025) menjelaskan bahwa aplikasi Wordwall menyediakan berbagai jenis permainan edukatif berbasis web yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan proses pembuatan dan pelaksanaan kuis, permainan edukatif, dan aktivitas pembelajaran lainnya, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Abidin, 2025).

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan, menunjukkan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam Pelajaran SKI. Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan *Scientific Learning* berbantu aplikasi *Wordwall*. Integrasi ini diharapkan dapat menciptakan alur pembelajaran yang terstruktur namun tetap menyenangkan. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pendekatan Scientific Learning Berbantu Aplikasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Misbah Kota Bandung".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan pendekatan *scientific learning* berbantu aplikasi *wordwall* pada mata Pelajaran SKI di MTs Al-Misbah Kota Bandung?
2. Bagaimana partisipasi belajar Siswa pada mata Pelajaran SKI dengan menggunakan pendekatan *scientific learning* berbantu aplikasi *wordwall* di kelas VIII MTs Al-Misbah Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh penerapan pendekatan *scientific learning* berbantu aplikasi *wordwall* terhadap partisipasi belajar siswa pada mata Pelajaran SKI di kelas VIII MTs Al-Misbah Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalh yang telah dijabarkan maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan pendekatan *Scientific Learning* berbantu aplikasi *Wordwall* pada mata Pelajaran SKI
2. Partisipasi belajar Siswa dengan menggunakan pendekatan *Scientific Learning* berbantu *aplikasi Wordwall* pada Pelajaran SKI di kelas VIII di MTs Al-Misbah Kota Bandung
3. Pengaruh penerapan pendekatan *scientific Learning* berbantu aplikasi *Wordwall* terhadap partisipasi belajar siswa pada mata Pelajaran SKI di kelas VIII MTs Al-Misbah Kota Bandung

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian akan memberikan manfaat bagi setiap orang atau institusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendekatan *Scientific Learning* berbantu aplikasi *Wordwall* untuk meningkatkan partisipasi belajar Siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat bagi Peneliti

      Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung dalam kegiatan menghadapi dan mengatasi suatu permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar juga menjadi masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

   b. Manfaat bagi Siswa

      Melalui pendekatan Scientific Learning berbantu aplikasi Wordwall dapat membantu Siswa dalam meningkatkan partisipasi belajar pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

   c. Manfaat bagi Guru

      Penerapan pendekatan Scientific Learning berbantu aplikasi Wordwall dapat menjadi inspirasi baru bagi guru untuk meningkatkan kualitas kinerja guru.

   d. Manfaat bagi Sekolah

      Dengan adanya penelitian ini mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah serta Siswa terkait partisipasi pembelajaran pada mata Pelajaran SKI.

E. Kerangka Berpikir

Partisipasi belajar siswa merupakan salah satu indikator penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Partisipasi bukan hanya diukur dari kehadiran fisik siswa di kelas, melainkan juga keterlibatan aktif mereka di dalam aktivitas pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, berdiskusi, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas (Abidin, 2025).

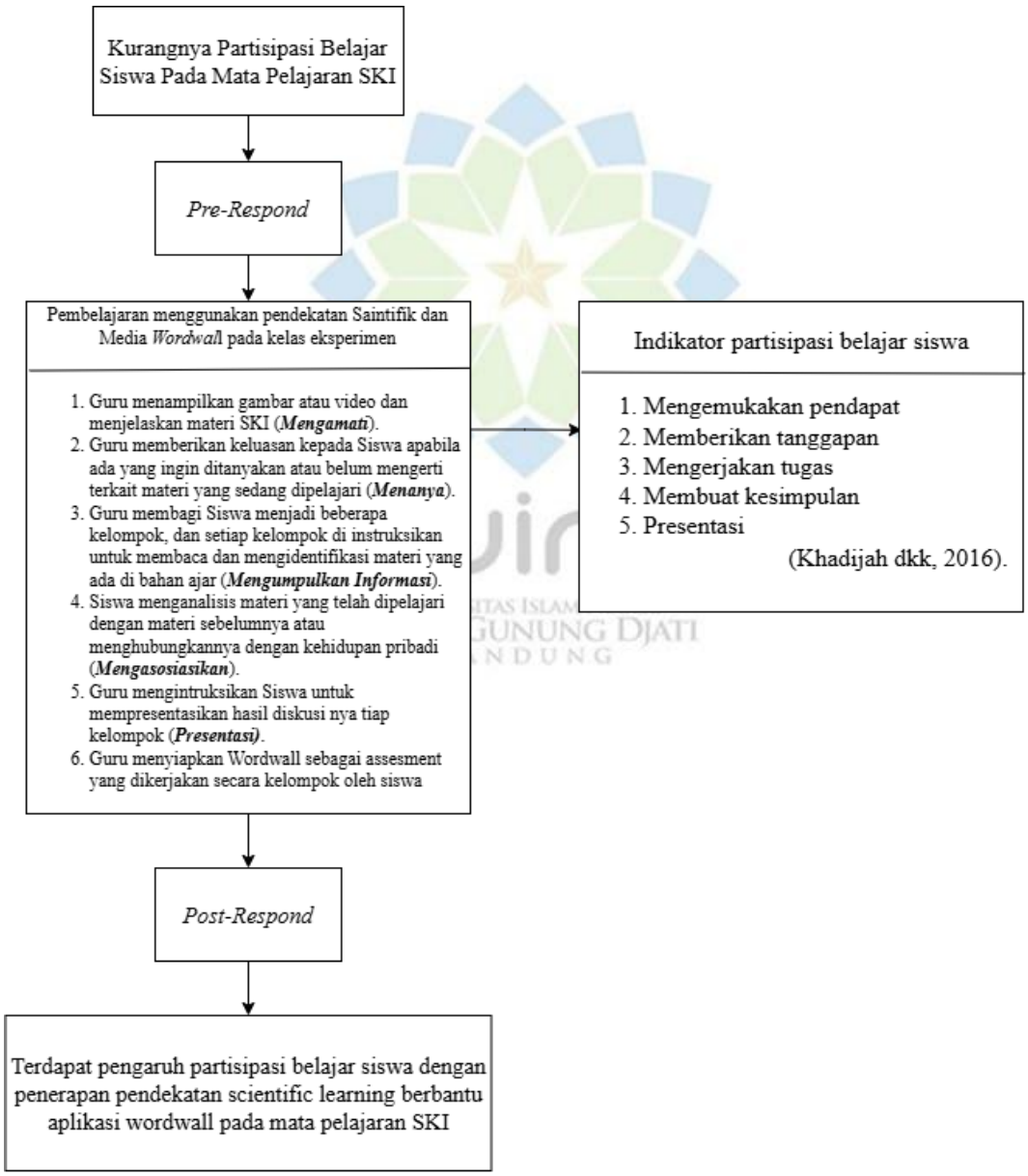
Partisipasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan bentuk keterlibatan aktif siswa dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran di kelas (Permana, 2025). Inayati & Firosalia (2018) menyatakan bahwa partisipasi siswa bukan hanya terbatas pada kehadiran fisik, tetapi juga menyangkut kontribusi nyata mereka dalam memahami dan mengolah materi pelajaran.

Permasalahan partisipasi belajar pada mata Pelajaran SKI juga dialami di MTs Al-Misbah Kota Bandung, Masih kerap ditemukan Guru yang kesulitan dalam menerapkan model atau metode relevan yang mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa dan masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional adalah suatu konsep belajar yang digunakan guru dalam membahas suatu pokok materi yang telah biasa digunakan dalam proses pembelajaran (Purnomo dkk., 2022). Siswa biasanya memainkan peran pasif, hanya menerima informasi tanpa menganalisisnya secara kritis, sedangkan guru dipandang sebagai orang yang memberikan pengetahuan kepada siswa (Kristianada & Halim, 2021).

Proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya sehingga menjadi sesuatu yag bermakna bagi dirinya (Nuryatmawati, 2021). Tujuan pendekatan saintifik adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai materi dengan menggunakan pendekatan saintifik, bahwa pengetahuan dapat datang dari mana saja dan kapan saja serta tidak tergantung pada pengetahuan guru yang satu arah (Nurhasan, 2019). Hal ini menunjukan pendekatan saintifik.

Wordwall merupakan salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan sebagai media belajar dan alat penilaian yang dapat menumbuhkan daya tarik bagi Siswa dalam proses pembelajaran (Sari, 2021). Pemanfaatan media *Wordwall* di dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga membuat siswa senang dan bersemangat dalam belajar (Herta, 2023). Pemanfaatan media yang efektif dalam pembelajaran dapat memperkuat pemahaman siswa, memungkinkan mereka untuk berinteraksi langsung dengan objek yang dipelajari (Fahry, 2025).

Integrasi antara pendekatan saintifik dan aplikasi *Wordwall* diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Pendekatan saintifik memberikan kerangka berpikir sistematis, sedangkan *Wordwall* memberikan stimulus interaktif yang menarik bagi siswa sehingga bisa meningkatkan partisipasi belajar pada mata Pelajaran SKI. Berikut Adalah paradigma kerangka berpikir yang digunakan selama implementasi pendekatan saintifik berbantu aplikasi *wordwall* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan scientific learning berbantu aplikasi wordwall dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa secara positif pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Misbah Kota Bandung. Adapun hipotesis statistiknya adalah:

1. Hα: Terdapat pengaruh dengan penerapan pendekatan *Scientific Learning* berbantu aplikasi *Wordwall* terhadap partisipasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol
2. H_0: Tidak terdapat pengaruh dengan menggunakan pendekatan *Scientific Learning* berbantu aplikasi *Wordwall* pada kelas eksperimen sama dengan partisipasi belajar menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini Adalah penelitian terdahulu yang menjadi pendukung adanya penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aprillia dkk., (2023). Mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan yang berjudul "Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMA Ma'arif NU Pandaan" Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas XI MIPA 3 SMA Ma'arif NU Pandaan dengan menerapkan media pembelajaran web wordwall. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media berbasis Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Ma'arif NU Pandaan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan masing-masing siklus mulai dari pelaksanaan tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Jika dilihat dari segi peningkatan motivasi belajar pada tahap pra siklus diperoleh nilai 50,37%, siklus I diperoleh nilai 55,56% dan siklus II diperoleh nilai 83,89% (Aprilia, et al., 2023)
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dkk., (2021). Berjudul "Pengembangan Pembelajaran Media Interaktif Wordwall Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pengembangan media pembelajaran interaktif wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wordwall efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan nilai rata-rata IPS siswa yang diajar menggunakan Wordwall mencapai 84,83% dibandingkan dengan nilai rata-rata Ekonomi siswa yang diajar menggunakan media PowerPoint sebesar 75,2%. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang potensi Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Pamungkas, et al., 2021).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bahrul Munib., dkk (2023). Mahasiswa dari UIN KHAS Jember. Berjudul "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran SKI di MA As Shofa Jember" Tujuan penelitian dalam ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi pendekatan saintifik pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas x di Madrasah Aliyah As Shofa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Hambatan yang ditemui dalam pendekatan saintifik pada proses pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam yaitu: 1) Pada kegiatan mengamati Siswa baru perlu penyesuaian, 2) Pada kegiatan menanya malu dalam menyampaikan pertanyaan, 3) Pada Kegiatan mengumpulkan informasi rendahnya minat membaca, 4) Pada kegiatan menalar kurang menguasai materi dan cenderung pasif, 5) Pada kegiatan mengkomunikasikan materi Sejarah Kebudayaan Islam terlalu luas. Evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan tiga evaluasi yaitu: evaluasi ranah kognitif yang dilakukan melalui kegiatan tes lisan dan tes tulis, evaluasi ranah afektif yang melalui lembar pengamatan sikap dan tingkah laku, evaluasi ranah psikomotor yaitu melalui kegiatan praktik mengkomunikasi di depan kelas. (Munib, 2023).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sulvitrisni Abidin., dkk (2025). Berjudul "Meningkatkan Partisipasi Siswa Menggunakan Media Wordwall Berbantu Flashcard Pada Mata Pelajaran PPKn Di Sekolah Dasar" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui penggunaan media Wordwall berbantu flashcard pada mata pelajaran PPKn. Hasil penelitian penggunaan media Wordwall berbantu flashcard efektif meningkatkan partisipasi belajar karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Rizky Aulia Kaloko (2025). Berjudul "Pengaruh Game Wordwall dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Swasta Bandung Bandar Setia" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis game Wordwall terhadap peningkatan keaktifan belajar Siswa pada mata pelajaran Agama Islam (PAI) di SMA Swasta Bandung Bandar Setia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keaktifan dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran PAI yang masih cenderung monoton dan berpusat pada guru. Wordwall terbukti sebagai media yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mendorong partisipasi aktif Siswa dalam pembelajaran PAI.